

BAB IV

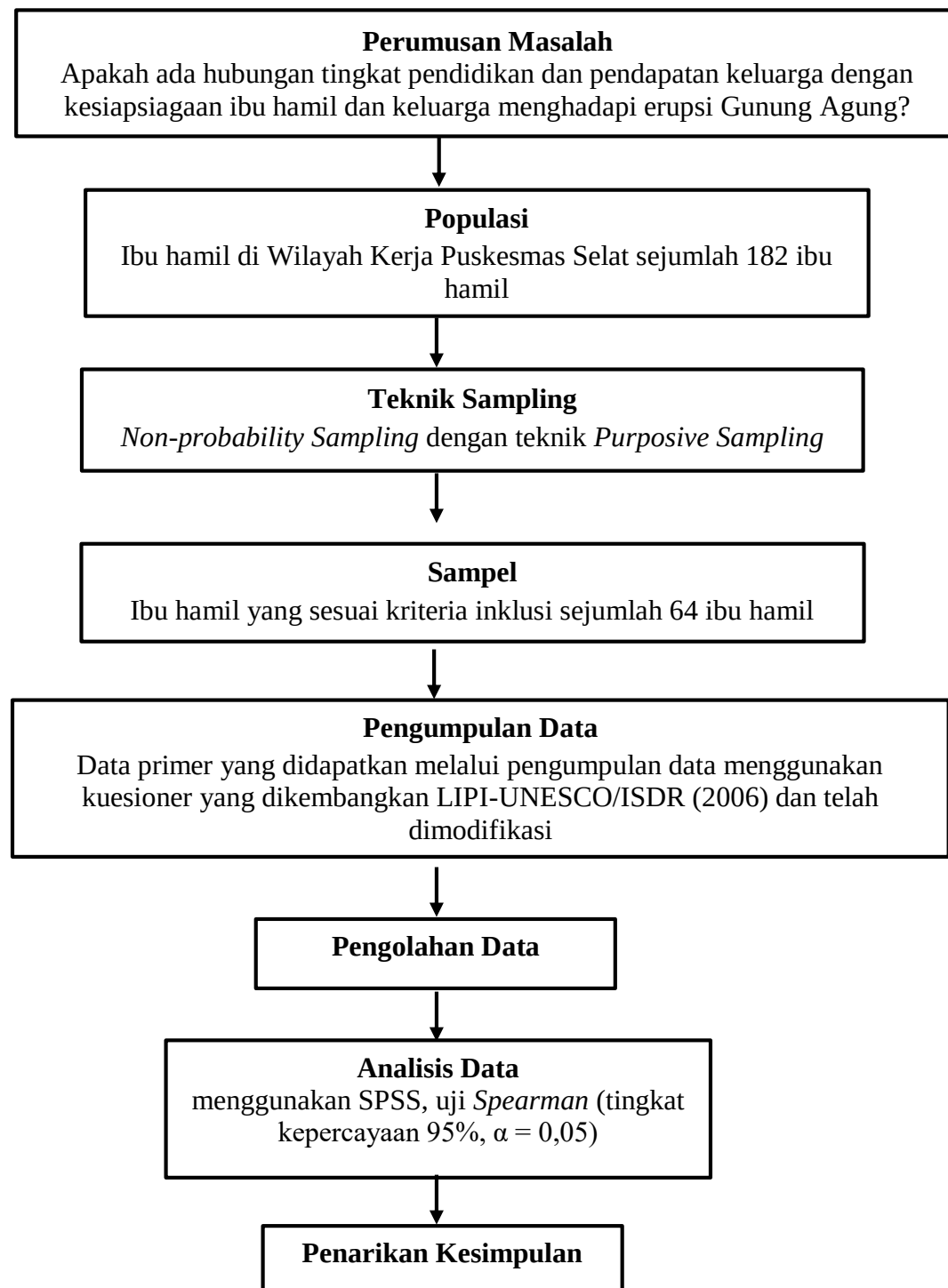
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik korelasional yaitu dengan melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat., variabel akan dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016). Pendekatan penelitian ini mempelajari hubungan variabel *independent* (tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga) dengan variabel *dependent* (kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Selat, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung dari tanggal 04 April sampai dengan 23 April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat di Puskesmas Selat pada bulan Desember tahun 2021 sebanyak 182 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30 sampai 500 orang (Sugiyono, 2019).

Rumus besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi (182 ibu hamil)

d : Presisi yang ditetapkan (10%)

Jadi besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 64 ibu hamil.

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan suatu kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Usia ibu hamil lebih dari 15 tahun
- 2) Ibu hamil trimester II (13 sampai 28 minggu) dan trimester III (29 sampai 42 minggu)
- 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang tinggalnya tidak menetap di wilayah Kecamatan Selat selama penelitian dilakukan.

3. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian dari populasi. Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *purposive*

sampling yaitu teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sebuah data langsung yang didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2016). Data yang didapatkan merupakan hasil dari pengisian kuesioner untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga dengan kesiapsiagaan ibu hamil dan keluarga menghadapi erupsi Gunung Agung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi karakteristik responden seperti tingkat pendidikan dan pendapatan seluruh anggota keluarga dan 20 item pertanyaan untuk variabel kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung terdiri dari tiga pilihan jawaban, yaitu “ya”, “tidak” dan “tidak tahu” dengan skor jawaban 2 “ya”, skor 1 “tidak” dan skor 0 “tidak tahu”.

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Menyiapkan surat permohonan izin untuk penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat izin untuk mendapatkan data jumlah ibu hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu Terpadu Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Satu Pintu Terpadu Kabupaten Karangasem
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala Puskesmas Selat dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Pendekatan secara informal secara langsung kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan
- g. Menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian ini serta menjamin kerahasiaan identitas responden
- h. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) secara langsung kepada responden sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
- i. Menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisi karakteristik responden dan beberapa pertanyaan mengenai kesiapsiagaan menghadapi erupsi
- j. Melakukan pemilahan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel
- k. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui jumlah skor yang didapatkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner (angket) dapat digunakan sebagai alat ukur dengan melalui uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “trial” di lapangan (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner yang terdiri dari dua bagian,

yaitu karakteristik responden dan kesiapsiagaan menghadapi erupsi. Alat ukur kesiapsiagaan disusun dengan memodifikasi alat ukur kesiapsiagaan masyarakat yang dikembangkan LIPI bekerjasama dengan UNESCO/ISDR (LIPI-UNESCO/ISDR, 2006).

Untuk memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal, maka perlu dilakukan uji coba pada sedikitnya 30 responden. Uji coba dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rendang menggunakan responden sebanyak 30 orang. Hasil uji coba ini kemudian mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun memiliki “validitas” dan “reliabilitas” karena suatu alat ukur harus memiliki kriteria tersebut (Notoatmodjo, 2012).

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang ingin kita ukur, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) pada tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Apabila kuesioner tersebut memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*), berarti semua pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengukur konsep yang ingin kita ukur. Mengetahui nilai korelasi signifikan, diperlukan tabel nilai *product moment* menggunakan *pearson product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan derajat kebebasan $N-2$, diperoleh $30-2 = 28$ pada signifikansi 5%. Maka r_{tabel} untuk $N = 30$ adalah 0,3610. Kuesioner yang digunakan telah dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,361$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel adalah

intrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Kuesioner yang disusun dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti dengan N adalah 18 buah soal. Kuesioner telah dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $(0,753) > 0,6$.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* yang dilakukan yaitu dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding ialah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu karakteristik ibu hamil; tingkat pendidikan: tidak sekolah (0), SD (1), SMP (2), SMA (3), PT (4); pekerjaan: bekerja (0), tidak bekerja (1); tempat pemeriksaan kehamilan: puskesmas (0), dokter spesialis (1), bidan praktik (2), RS (3), dll (4), dan untuk karakteristik suami responden; tingkat pendidikan: tidak sekolah (0), SD (1), SMP (2), SMA (3), PT (4); pekerjaan: bekerja (0), tidak bekerja (1), sedangkan untuk

umur, umur kehamilan, gravida, dan pendapatan tidak diberikan kode. Pada kesiapsiagaan menghadapi erupsi; untuk parameter kesiapsiagaan bencana: ya (2), tidak (1), tidak tahu (0); dan ya (1), tidak (0).

c. *Data entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan melakukan analisis data dengan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program yang ada di komputer.

2. Analisis data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional yaitu dengan melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Data hasil kuesioner pengukuran hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga dengan kesiapsiagaan ibu hamil dan keluarga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Agung kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) yang selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga serta variabel terikat yaitu kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung. Selain itu data

tersebut juga menggambarkan karakteristik ibu hamil yang menjadi responden seperti umur, usia kehamilan, pekerjaan, gravida dan tempat pemeriksaan kehamilan. Analisis deskriptif univariat dihitung pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi yang teramati

n : Jumlah sampel

Dalam variabel kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung, penentuan indeks dari semua parameter pada kesiapsiagaan bencana tiap ibu hamil digunakan rumus baku yang dikembangkan oleh LIPI-UNESCO/ISDR (2006):

$$indeks = \frac{\text{total skor riil parameter}}{\text{skor maksimum parameter}} \times 100$$

Total skor riil parameter diperoleh dari jawaban ibu hamil terhadap seluruh pertanyaan terdapat dalam setiap parameter (masing-masing pertanyaan bernilai satu), apabila diumpamakan dengan contoh: dari 20 item pertanyaan ada 9 pertanyaan dengan parameter pengetahuan, sikap dan keterampilan kemudian ibu hamil tersebut berhasil menjawab pertanyaan dengan benar 7 soal, maka total skor riil parameter adalah 7 (untuk parameter pengetahuan, sikap dan keterampilan). Untuk skor maksimum parameter diperoleh dari jumlah pertanyaan dalam parameter yang diindeks (masing-masing pertanyaan bernilai satu). Hal tersebut juga berlaku untuk parameter yang lainnya.

Setelah diperoleh nilai indeks dari setiap parameter, dilanjutkan dengan menjumlahkan keempat parameter tersebut dengan rumus

$$(0,60 \times indeks KA) + (0,10 \times indeks EP) + (0,21 \times indeks WS) + (0,08 \times indeks RMC)$$

Keterangan:

KA : *Knowledge and Attitude/Skill*

EP : *Emergency Preparedness*

WS : *Warning System*

RMC : *Resource Mobilization Capacity*

Adapun kategori kesiapsiagaan bencana ibu hamil dalam skala ordinal sebagai berikut.

Tabel 4
Kategori Kesiapsiagaan

No.	Nilai Indeks	Kategori
1	80-100	Kesiapsiagaan tinggi
2	60-79	Kesiapsiagaan sedang
3	< 60	Kesiapsiagaan rendah

(LIPI-UNESCO/ISDR, 2006)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk variabel bebas (tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga) dengan variabel terikat (kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung). Skala data pada variabel bebas adalah ordinal dan begitu juga dengan variabel terikat, sehingga dapat dikategorikan sebagai data statistik *Non-parametrik*. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%, untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat pada batas kemaknaan $\alpha = 5\%$. Diasumsikan ada hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat) apabila nilai p (*probability/probabilitas*) yang dihasilkan dari penelitian $< 0,05$ dan diasumsikan tidak ada hubungan apabila nilai $p > 0,05$. Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu sangat lemah (0,0 s.d. $< 0,2$), lemah (0,2 s.d. $< 0,4$), sedang (0,4 s.d. $< 0,6$), kuat (0,6 s.d. $< 0,8$), dan sangat kuat (0,8 s.d. 1) (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu menurut (Supardi, 2013).

1. *Respect for person*

Peneliti membebaskan responden berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian. Tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*.

2. *Beneficence*

Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*), merupakan upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari responden.

3. *Justice*

Prinsip etik keadilan (*justice*), merupakan responden tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh responden serta keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh responden dan keikutsertaannya dalam penelitian.